
Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pemandu Wisata Suoh Lampung Barat

| **Diterima:** 31 Maret 2023

| **Direview:** 18 Mei 2023

| **Disetujui:** 12 Juli 2023

Fenny Thresia¹, Nedi Hendri²

Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara No.116 Metro^{1,2}

Email : fenny.thresia@yahoo.com

ABSTRACT

Selama pandemic 2019-2022 jumlah kunjungan wisatawan baik domestic ataupun luar negeri menurun drastic. Selain itu pengembangan pariwisata membutuhkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam bidang tersebut, seperti pemahaman bahasa Inggris, agar masyarakat khususnya pemuda yang dapat menjadi pemandu wisata bisa berinteraksi dengan wisatawan luar negeri dan mendapat keuntungan dari sektor tersebut. Mengingat daerah wisata Lampung barat merupakan daerah wisata yang masih sangat baru dan belum sepenuhnya terjamah pengelolaan baik. Masyarakat masih mengalami kesulitan dalam berkomunikasi berbahasa Inggris dengan para wisatawan luar negeri. Hal ini harus di tata karena cepat atau lambat, dunia pariwisata di kabupaten Lampung barat akan terus berkembang dan itu membutuhkan kesiapan baik dari Sumber daya manusianya dan juga sarana dan prasarana wisata yang terus dibangun. Mengingat destinasi wisata Lampung Barat khususnya Suoh yang memiliki keramikan dan air panas belum tereksplora dan terekspose dengan baik.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Keramikan, Lampung Barat, Suoh, Wisata

ABSTRACT

During the 2019-2022 pandemic, the number of domestic and foreign tourist visits decreased drastically. In addition, the development of tourism requires the knowledge and skills of the public in these fields, such as the understanding of English, so that the public, especially young people who can be tourist guides, can interact with foreign tourists and benefit from the sector. Given that the tourist area of the western Lampung is a very new and not fully managed tourism area. People still have difficulty in communicating in English with foreign tourists. This must be in order because sooner or later, the world of tourism in the western district of Lampung will continue to develop and it requires the preparation of both its human resources and also the facilities and tourist facilities that are continuously built. Given the tourist destinations of the Western Lampung, especially Suoh, which has water and hot water not yet explored and well exposed.

Keywords: English, Keramikan, Suoh, Tourism, West Lampung.

PENDAHULUAN

Suoh adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, Lampung, Indonesia, dan merupakan salah satu wilayah yang dikelilingi Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Daerah Suoh terletak di dataran rendah (lembah) dengan ketinggian \pm 170-350 mdpl dan dikelilingi oleh perbukitan. Suhu maksimum di daerah ini dapat mencapai 26° C dengan banyaknya curah hujan berkisar antara 2500-3000 mm/thn. Sedangkan untuk jumlah hari hujan berkisar 186 h/thn. Untuk keadaan geografis daerah Suoh terdiri dari tanah pekarangan, persawahan, perkebunan, perladangan serta hutan kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (Data Kecamatan Suoh, 2005).

Di Suoh ada beberapa destinasi wisata yang dapat dikunjungi wisatawan. Ada 3 danau indah yang bisa didatangi, yaitu Danau Asam, Danau Minyak, dan Danau Lebar dan yang paling sensasional adalah wisata geothermal/panas buminya yang dinamakan Danau Keramikan dan Nirwana.

Objek wisata yang ada di Lampung Barat belum terexplore dengan baik, Hendri (2022). Terkhusus di Suoh ini belum terpublikasi dengan massive sehingga masih banyak warga Lampung yang tidak mengenal destinasi wisata terlebih wisatawan luar negeri. Hal ini menjadi PR bagi kelompok pemuda **Tunas Muda** yang ada di Suoh untuk menggiatkan kedatangan wisatawan ke Suoh.

Sebelum Pandemi ada beberapa turis asing yang mengunjungi suoh, biasanya mereka berkunjung disela aktifitas surfing di pantai tanjung setia. Hal ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi masyarakat suoh. Bahasa Inggris menjadi alat komunikasi yang sangat penting di daerah wisata karena wisatawan yang berkunjung adalah wisatawan mancanegara dari berbagai negara asal yang berbeda. Kedatangan mereka tentu saja sangat berpengaruh pada sistem perekonomian warga, namun wisatawan sulit sekali berkomunikasi dengan pemuda setempat untuk mendapatkan penjelasan detail tentang penginapan, tempat makan, transportasi dan hal penting lainnya.

Begitu pula sebaliknya, pemuda setempat mengalami kesulitan untuk menawarkan jasa mereka atau mempromosikan produk yang ingin mereka pasarkan. Kesulitan dalam berkomunikasi lisan dengan para wisatawan ini menjadi hal yang sangat memprihatinkan. Jika para pemuda atau penduduk setempat mampu berkomunikasi dengan para wisatawan

pastinya tidak sulit bagi mereka untuk mempromosikan penginapan, rumah makan, penyewaan sarana transportasi, menjadi guide bagi wisatawan ataupun menjual oleh-oleh khas suoh kepada wisatawan.

Menjadi hal yang sangat memperhatikan ketika para pemuda tidak bisa berkomunikasi bahasa Inggris dengan para wisatawan luar negeri. Para pemilik home stay di kawasan wisata suoh tidak mampu menggunakan bahasa Inggris, utamanya kesantunan berbahasa pada saat menjajakan/berkomunikasi dengan para wisatawan mancanegara sehingga omset mereka tidak maksimal.”

Mereka kesulitan dalam mempromosikan produk, melakukan percakapan jual beli dan menjelaskan tentang jenis-jenis atau fungsi dari produk yang mereka jual. Hal ini sangat disayangkan karena seharusnya pendapatan mereka bisa berkali-kali lipat apabila mereka mampu berkomunikasi bahasa Inggris dengan para turis. Di Suoh terkenal sekali dengan produk-produk organic yang sangat digemari oleh wisatawan dalam dan luar negeri, seperti beras, gula merah dan kopi. Menurut Thresia (2020) kemampuan berbicara Bahasa Inggris sangat penting bagi industri pariwisata terlebih jika banyak wisatawan asing.

Melihat permasalahan di suoh yaitu para pemuda tidak dapat berbahasa Inggris baik itu tulisan atau lisan maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UM Metro menawarkan solusi. Solusi yang ditawarkan adalah pemberian pelatihan berbahasa Inggris kepada kelompok pemuda Tunas Muda di Suoh. Pelatihan ini diberikan agar para pemuda dapat mengenalkan semua objek wisata yang ada di Suoh dan juga mengenalkan segala sesuatu yang dibutuhkan yang dibutuhkan wisatawan seperti penginapan, rumah makan, tempat oleh-oleh dan souvenir serta transportasi menuju tempat wisata.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra masyarakat pesisir dengan fakta diatas adalah dengan mengadakan pelatihan Bahasa Inggris dengan menggunakan buku yang sesuai dengan kebutuhan. Pada tahap awal pengabdian mengidentifikasi kelompok pemuda yang ada di Suoh yang memungkinkan untuk dilatih Bahasa Inggris. Kemudian Pengabdian menunjuk satu koordinator pemuda yang ditugasi untuk memberikan gambaran tentang objek wisata yang ada di Suoh dan juga gambaran umum tentang pemuda yang ada di desa tersebut. Selanjutnya pengabdian menyusun buku *English For Tourism* yang akan dijadikan sebagai bahan belajar kelompok muda.

Tabel 1. Tahapan Pengabdian

No	Tahapan	Masalah	Solusi
1	Kegiatan Awal	Belum adanya kelompok pemuda yang aktif	Pengaktifan Kembali kelompok pemuda dengan menunjuk satu orang sebagai ketua/kordinator
2	Kegiatan Inti	Belum ada buku panduan percakapan Bahasa Inggris	Pembuatan buku percakapan Bahasa Inggris
		Belum ada deskripsi objek wisata Suoh berbahasa Inggris	Penulisan deskripsi objek wisata Suoh dalam Bahasa Inggris
		Kelompok Pemuda belum bisa berbicara dengan wisatawan asing	Pelatihan Bahasa Inggris
3	Kegiatan Akhir		Monitoring dan Evaluasi kegiatan pelatihan Bahasa Inggris

Sebagai Langkah awal, kelompok pemuda Tunas Muda akan diaktifkan Kembali artinya, tim PkM akan meminta ketua kelompok untuk mengumpulkan para pemuda agar dapat beraktifitas bersama.

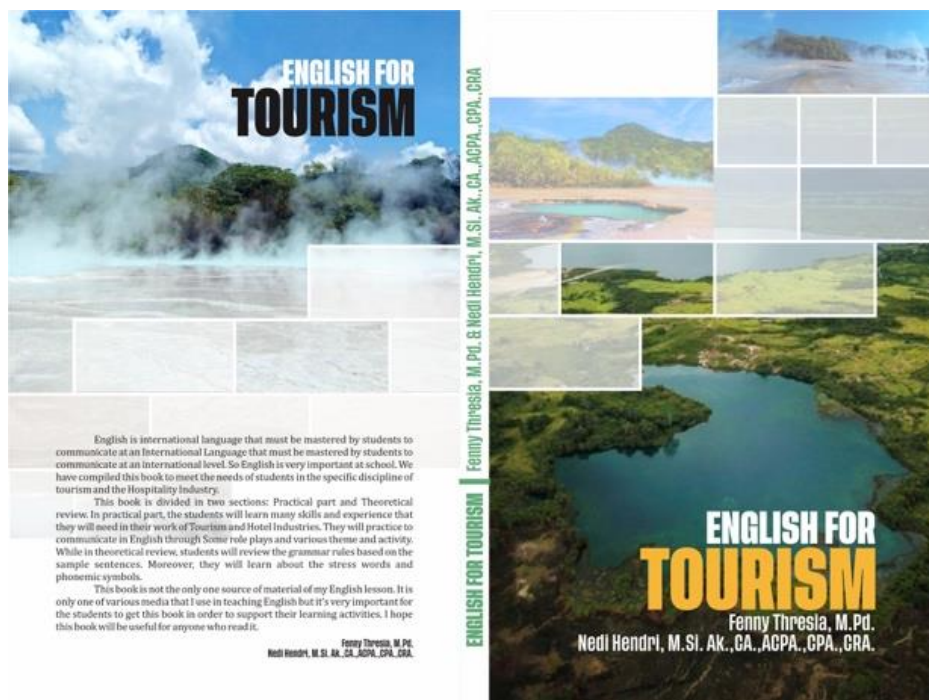
Langkah selanjutnya adalah pembagian kelompok untuk pelatihan Bahasa Inggris, kelompok ini akan dibuat berdasarkan usia anggota kelompok untuk memudahkan pemberian materi pelatihan Bahasa Inggris. Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris, merupakan tahap pemberdayaan bagi kelompok mitra (Tunas Muda) di Suoh Lampung Barat. Pada tahap ini mitra yang beranggotakan Pemuda kecamatan Suoh yang tergabung dalam kelompok **Tunas Muda** mengikuti pelatihan Bahasa Inggris dengan materi khusus percakapan. Adapun isi materi pada pelatihan ini adalah percakapan sederhana (*short conversation*) percakapan jual beli (*transaction conversation*), dan percakapan yang biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari (*daily conversation*) dengan para wisatawan.

Pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris bagi kelompok pemuda di Suoh ini dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka dan juga pengetahuan deskripsi objek wisata di Suoh dalam Bahasa Inggris.

HASIL PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Kegiatan inti pada pelaksanaan pengabdian ini adalah pelatihan percakapan Bahasa Inggris. Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris, merupakan tahap pemberdayaan bagi kelompok mitra (Tunas Muda) di Suoh Lampung Barat. Pada tahap ini mitra yang beranggotakan Pemuda kecamatan Suoh yang tergabung dalam kelompok Tunas Muda mengikuti pelatihan Bahasa Inggris dengan materi khusus percakapan dengan tema *English For Tourism*. Adapun isi materi pada pelatihan ini adalah percakapan sederhana (*short conversation*) percakapan jual beli (*transaction conversation*), dan percakapan yang biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari (*daily conversation*) dengan para wisatawan.

Percakapan meliputi bagaimana The Check-In, Exchange Information of Room Rates, Location of Facilities, The Hotel Bedroom, Problem and Solution, the Check-Out dan Leaving a Message on the Telephone. Disamping itu peserta pelatihan juga dibekali buku tentang pariwisata di Lampung Barat dengan menggunakan Bahasa Inggris. Hal ini untuk menambah wawasan mereka mengenai objek wisata di Lampung Barat beserta informasi-informasi lain yang dibutuhkan wisatawan asing.



Gambar 1 Buku Percakapan Bahasa Inggris



Gambar 2. Pelatihan percakapan Bahasa Inggris

Sebelum adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pemuda di Suoh tidak begitu peduli dengan objek wisata yang ada di daerahnya terlebih pada wisatawan asing. Hal ini karena mereka tidak memiliki bekal terkait beberapa objek wisata yang ada di Suoh dan bagaimana untuk percakapan dengan wisatawan asing terkait wisata.

SIMPULAN

Mitra yang beranggotakan Pemuda kecamatan Suoh yang tergabung dalam kelompok Tunas Muda mengikuti pelatihan Bahasa Inggris dengan materi khusus percakapan dengan tema *English For Tourism*. Adapun isi materi pada pelatihan ini adalah percakapan sederhana (*short conversation*) percakapan jual beli (*transaction conversation*), dan percakapan yang biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari (*daily conversation*) dengan para wisatawan. Percakapan meliputi bagaimana The Check-In, Exchange Information of Room Rates, Location of Facilities, The Hotel Bedroom, Problem and Solution, the Check-Out dan Leaving a Message on the Telephone.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda. (2021). Potensi Komoditas Perekonomian. http://bidangekonomibappedalampungbarat.blogspot.co.id/2014/06/sekilas-potensi-komoditas-perekonomian_29.html. Diakses tanggal 10 Desember 2022
- Cashman, S. (2007). *Discovering Computers; Menjelajah Dunia Komputer Fundamental*, Edisi 3, Jakarta: Salemba Infotek.
- Gutierrez, MC. (2014) *Basic English for tourism: listening and speaking skills*. Primera
- Hendri, N. Sari. (2023). *Sistematic Literature Review: The Strategy For Preventing Government Financial Report Fraud*. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi 10 (2), 323-336.

- Kalakota, R. dan Whinston, A. B. (1997). *Electronic commerce: a manager's guide*. Addison-Wesley Professional.
- Laudon and Traver. (2017). *E-commerce (2017). Business, Technology, and Society*. New Jersey: Pearson.
- Thresia, F. Achyani, Noor, R dan Sumiyatun. (2020). *Management Model of Tourism Destinations Community Based*. Proceedings of the 2nd International Conference of Science and Technology for the Internet of Things, ICSTI 2019, September 3rd 2019, Yogyakarta, Indonesia